SKRIPSI

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASIBELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIISMP MA'ARIF NU 04 DARURROHMAH KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

Oleh

ASEP IRAWAN
NPM: 1167281

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan: Tarbiyah

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H / 2016

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASIBELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIISMP MA'ARIF NU 04 DARURROHMAH KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

OLEH:

ASEP IRAWAN
NPM.1167281

Pembimbing I :Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN : TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437H/2016 M

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ASEP IRAWAN
NPM	: 1167281
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: Tarbiyah

Menyatakan bahwa tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,November 2015
Yang menyatakan,

Materai 6000

ASEP IRAWAN
NPM. 1167281

MOTTO

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."(Q.S. Mujadilah, ayat 11).

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Arra'ad ayat 11).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembakan kepada:

1. Kedua Orang tuaku, (Bapak Zainudin dan Ibu Jama'iyah), yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan serta tidak lelah mendo'akan demi keberhasilan dan kesuksesanku.
2. Bapak KH Syukri Jalili dan Ibu Hj. Herlina Nasution yang telah banyak membina, mendo'akan dan menasehatiku selama ini.
3. Adik-adikku Nita nurmala sari, Aldi kurniawan dan Cinta cahya ramadhan serta seluruh keluarga besar terima kasih buat dukungan dan do'anya yang telah kalian berikan.
4. Kekasihku Dwi Kartika Yanti yang selalu memberi motivasi dan menasehatiku dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Hemlan Elhany, M.Ag. Dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I yang telah banyak membimbing, dengan sabar dan ikhlas dan tidak bosan membantu, memotivasi, menasehatiku, sampai terselesaikannya Skripsi ini.
6. Sahabat seperjuangan khususnya Program Study Pendidikan Agama Islam Angkatan 2011, Khususnya Kelas F.(Ismail, Ipin, Puguh Ari,Bagus).
7. Sahabat-sahabat Majlis Ta'lim AT-tadzkir Badrus, Ricky,Tono,Pur, Sugeng,Soni,Ulhaq,Apri, Hikam, Sobirin dan Ihsan terima kasih atas motivasi dan do'a nya selama ini
8. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro.

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASIBELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIISMP MA'ARIF NU 04 DARURRHMAH KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016.

ABSTRAK

Oleh:
ASEP IRAWAN

Pada dasarnya sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan belajar mengajar dengan berencana dan bertujuan, yang ditunjang oleh unsur tertentu yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah tentang kreativitas guru terhadap prestasi belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :"Apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmahkecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah yang berjumlah 35 siswa. Karena populasi nya kurang dari 100, maka sampelnya diambil semua yang berjumlah 35 siswa dan penelitian ini disebut penelitian populasi.Untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode angket, dokumentasi, dan observasi sebagai metode penunjang. Kemudian untuk menganalisa data digunakan Chi kuadrad. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Ha: Ada Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukan harga Chi kuadrat hitung (*x h)* sebesar 14,79 sedangkan chi kuadrat (x t) untuk taraf signifikan 5% adalah 9,488 pada taraf signifikan 1 %= 13,227 maka dalam penelitian ini hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi, hasil dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2015/2016.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas skripsi ini:

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi pendidikan agama Islam jurusan tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I (Sarjana Pendidikan Agama Islam).

Dalam upaya penyelesaian Tugas Skripsi penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr.Hj. Enizar. M.Ag selaku ketua STAIN jurai siwo Metro, Hemlan Elhany, M.Ag selaku pembimbing I dan Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak kepala sekolah/guru SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur,yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, November 2015
Penyusun

ASEP IRAWAN
NPM. 1167281

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN..... **iii**
HALAMAN MOTTO..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN..... **v**
HALAMAN PERSETUJUAN..... **vi**
HALAMAN PENGESAHAN..... **vii**
ABSTRAK.....**viii**
HALAMAN KATA PENGANTAR..... **ix**
DAFTAR ISI..... **x**
DAFTAR TABEL..... **xii**
DAFTAR GAMBAR.....**xiii**
DAFTAR LAMPIRAN..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. LatarBelakangMasalah..... 1
B. IdentifikasiMasalah..... 5
C. BatasanMasalah..... 5
D. RumusanMasalah..... 5
E. Tujuandan Manfaat Penelitian..... 6
F. Penelitian Relevan..... 7

BAB II LANDASAN TERORITIK **9**

A. Prestasi Belajar..... 9
1. Pengertian prestasi belajar..... 9
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar..... 10
3. Pendidikan agama Islam..... 12
a. Pengertian pendidikan agama Islam..... 12
b. Dasar dan tujuan mata pelajaran agama Islam..... 12
B. Kreativitas guru..... 14

1. Pengertian Kreativitas Guru..... 14
2. Ciri ciri kreativitas..... 16
3. Karakteristik guru kreatif..... 21
4. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran..... 23
5. Mengembangkan Kreativitas(*creativity quotient*) dalam pembelajaran..... 27

C. Hipotesis Penelitian..... 32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 34

A. RancanganPenelitian..... 34
B. Definisi operasional variabel..... 34
C. Populasi Sampel dan teknik pengambilan sampel..... 38
D. Teknik Pengumpulan Data 40
E. Instrumen Penelitian 42
F. Tekhnik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 49

A. Hasil Penelitian..... 49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... 56
3. Pengujian Hipotesis..... 61

B. Pembahasan..... 65

BAB V PENUTUP..... 67

A. Kesimpulan..... 67
B. Saran..... 68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1Data Populasi SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah..... 39

2. Tabel 3.2 Kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian..... 44

3. Tabel 3.3Kisi-kisi khusus instrumen variabel penelitian..... 44

4. Tabel 4.1 Keadaan guru dan pegawai Sekolah..... 52

5. Tabel 4.2Kelompok guru Mata Pelajaran..... 52

6. Tabel 4.3 Keadaan Siswa Menurut Tingkat dan Rombongan Belajar..... 52

7. Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana..... 55

8. Tabel 4.5 Data Angket tentang Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah..... 56

9. Tabel 4.6Distribusi Kategori Hasil Angket Tentang Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah..... 59

10. Tabel 4.7 Data Prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Tahun Pelajaran 2015/2016..... 59

11. Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi belajarMata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Tahun Pelajaran 2015/2016..... 60

12. Tabel 4.9 Menentukan Jumlah F0..... 61

13. Tabel 4.10 Tabel Silang untuk mencari Ada atau tidaknya Pengaruh Kreativitas guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah.....
.....62

14. Tabel 4.11 Tabel kerja untuk menghitung X^2.....
.....63

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1Struktur Organisasi.....
.....53

2. Gambar 4.2 Denah Lokasi SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah.....
.....54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi.....70
2. Surat Izin Risearch.....71
3. Surat Tugas.....72
4. Surat Keterangan Riset.....73
5. Surat Izin Pra Survey.....74
6. Surat Keterangan Pra Survey.....76
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....75
8. Uji Validitas dan Reabilitas Angket.....87
9. Tabel Chi Kuadrat.....93

10. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan.....94

11. Alat Pengumpul Data (APD).....95

12. Foto Ketika Penyebaran Angket.....103

13. Riwayat Hidup.....105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya mutu pendididkan merupakan salah satu masalah yang terus menerus dicari solusinya. Hal ini disebabkan karena prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan disuatu daerah. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Dalam pendidikan tidak terlepas dengan proses belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana caranya agar proses pembelajaran mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kreativitas yang demikian bagi seorang guru yang bersangkutan diharapkan menemukan bentuk-bentuk mengajar yang sesuai.

Kreativitas adalah "kemampuan untuk mencipta."[1]

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.[2]

---

[1]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),cet ke 9,h. 758.

[2] Yeni Rahmawati, Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia taman kanak-kanak*,(Jakarta, Kencana,2010),cet ke 2, h. 13.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujudnya adalah tindakan manusia. Melalui proses kreatif yang berlangsung dalam benak orang atau suatu kelompok, produk-produk kreatif pencipta.[3]

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ataupun menghasilkan sesuatu yang baru melalui proses berpikir yang kreatif, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

Sedangkan pengertian guru ialah "tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah dan seorang guru yang berpengalaman dalam bidang profesinya, dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas"[4].

Seorang guru harus menyadari bahwa setiap bab pelajaran yang menarik perhatian murid,sebagaimana juga murid menaruh perhatian terhadap bahan pelajaran yang sedang dipelajari, terlebih lagi tentang bagaimana kreativitas Guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. Karena bagaimanapun juga, kreativitas seorang guru akan menghasilkan pemahaman yang baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik. Demikian pula dalam pengajaran pendidikan agama Islam, kreativitas guru harus benar-benar diperhitungkan

[3] Guntur Talajan,*Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*,(Yogyakarta, LaksBang PRESSindo,2012),cet ke 2, h.13.

[4] Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010),cet ke 4, h. 112.

dengan matang. Apalagi pada mata pelajaran pendidikan agama Islamyang membahas tentang masalah ibadah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah. Dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Pada kenyataannya saat ini tidak semua sarana pendidikan memiliki media pembelajaran yang memadai. Hal ini terbukti dari sarana pendukung dalam proses belajar-mengajar yang kurang lengkap seperti dari sisi alat peraga atau media dan lain-lain. Dengan demikian, guru mempunyai kewajiban di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitasnya membuat media pembelajaran, yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Selain itu untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar guru harus mampu menciptakan kondisi atau situasi belajar dan kreasi-kreasi lain yang dapat memudahkan anak didiknya dalam menerima penjelasan dari guru. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kreativitas guru maka akan semakin tinggi pula prestasis belajar siswa.

Realita yang ada pada lembaga pendidikan saat ini Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan bulan bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan, dan sedikit peluang untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif serta proses pembelajaran berlangsung tidak efektif.

Berdasarkan survey yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 27 April 2015 jam 11.30 wib dengan guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bernama H. Basith, M.Hi diketahui ternyata kreativitas guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah baik, didalam manajemen kelas, pemanfaatan media belajar, pemilihan metode pembelajaran dan evaluasi belajar, dengan kreativitas guru yang sudah baik, seharusnya prestasi belajar siswa juga baik, namun ternyata prestasi belajar siswa masih kurang. Yang seharusnya semakin baik kreativitas guru semakin baik pula prestasi yang dicapai, begitu pula sebaliknya semakin kurang krativitas guru semakin kurang juga prestasi yang dicapai.

Kemudian dari hasil survey juga menunjukan dari 35 peserta didik ada 7 peserta didik yang tuntas, 16 peserta didik yang nilai nya cukup dan 12 peserta didik yang nilai nya tidak tuntas.

Hal inilah yang menjadi masalah sehingga mendorong penulis untuk meneliti hal tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil survey yang penulis lakukan di SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Lampung Timur, maka dapat penulis identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Kreativitas guru sudah baik, akan tetapi prestasi belajar siswa masih kurang.
2. Masih banyaknya peserta didik yang belum tuntas dalam mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga harus remedial.

C. BatasanMasalah

Untuk menghindari perluasan pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pembahasannya dalam batasan masalah sebagai berikut :

1. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Prestasi Belajar Siswa kelas VII Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Waktu penelitian Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah ada Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

E. Tujuan Dan ManfaatPenelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui Kreativitas Guru di Sekolah SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Ma'arif NU 04 DarurrahmahKecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai sumbangsih pemikiran dalam rangka meningkatkan kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar serta partisipasi belajar khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam

b. Secara praktis penelitian ini sebagai bahan acuan atau masukan bagi lembaga pendidikan dan instansi terkait, Kepala Sekolah dan terutama Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema atau berdekatan. Adapun penelitian relevan adalah sebagai berikut:

> Memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.[5]

Berikut beberapa hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa dari kampus lain dengan judul sebagai berikut:

1. Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas X SMA Negeri I Gemolong Tahun Ajaran 2009 / 2010.[6]

[5] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(STAIN Jurai Siwo Metro edisi 2013), h.27.

[6] Trisulaminah, dengan judul skripsi *pengaruh kreativitas dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ips siswa kelas x sma negeri 1 gemolong tahun ajaran 2009 /* 2010 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret surakarta 2010.

Adapun yang menjadi persamaan dari skripsi di atas dengan skripsi penulis yaitu dari metologi penelitian sama sama menggunakan metode deskriptif, kemudian dari teknik pengumpulan data sama sama menggunakan angket, kemudian juga dari variabel sama sama membahas tentang kreativitas terhadap prestasi, adapun perbedaan nya yaitu skripsi di atas membahas tentang kreativitas belajar siswa sedangkan penulis membahas tentang kreativitas guru

2. Pengaruh Kreativitas Guru Dalam pengelolaan kelas Terhadap prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMPN 2 Kota Tangerang Selatan).[7]

   Adapun yang menjadi persamaan dari skripsi di atas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang kreativitas guru, namun penelitian ini menitik beratkan hanya pada pengelolaan kelas saja, sedangkan penulis mencakup semua yang menjadi kreativitas guru dalam mengajar.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa masing-masing pembahasan sangat berkaitan terutama pada aspek kreativitas guru akan tetapi melihat adanya perbedaan yang mendasar mengenai permasalahan yang penulis lakukan dalam hal ini penulis memfokuskan pada Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Ma'arif

[7] Sami Wulandari, dengan judul skripsi *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam pengelolaan kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di SMPN 2 Kota Tangerang Selatan),* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1431 H/2010 M.

NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Bicara tentang prestasi belajar banyak sekali aspeknya, misalnya prestasi dibidang Agama Islam, prestasi bidang olah raga dan sebagainya. Prestasi belajar merupakan hasil usaha yang telah diperoleh seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.

Pengertian prestasi belajar adalah "Hasil dari suatu pengalaman dalam proses kegiatan belajar dan melibatkan proses kognetif yang telah dicapai".[8] Sedangkan belajar adalah "Perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan

[8] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),cet ke 3 h.152.

serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan dan lain sebagainya"[9]

Berdasarkan kutipan diatas prestasi belajar adalah hasil yang diberikan oleh guru kepada anak didik setelah ia melakukan usaha untuk mendapatkan kepandaian baik dalam bentuk perubahan, tingkah laku maupun situasi dalam perkembangan pribadinya setelah proses belajar mengajar selesai

Pada proses pendidikan dan pengajaran tujuan yang telah direncanakan menjadi tolak ukur dari berhasil atau tidaknya proses pendidikan pengajaran tersebut. Oleh karena itu, maka prestasi belajar juga dikatakan sebagai target yang hendak dicapai sebagai hasil dari pelaksanaan pendidikan yang telah dilaksanakan.yang berupa keterampilan dan perubahan tingkah laku serta intelektual, yang akan digunakan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Prestasi belajar ini secara umum digolongkan menjadi 3 aspek utama yaitu : aspek kognitif (pengetahuan), aspek efektif (sikap), dan psikomotor (ketrampilan).[10]

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar agar mencapai tujuan banyak sekali kendala dan hambatan yang ditemui. Kendala dan hambatan

[9] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2004), cet ke 2 h.21.

[10] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional,1994),cet ke 1 h.19.

menjadi faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Faktor yang berhubungan dengan proses belajar digolongkan menjadi 2 bagian yaitu " faktor intern dan faktor ekstern".[11]

Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut, dan ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri sesorang tersebut.

Sementara itu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan juga hasil belajar menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya adalah :

a) Faktor Raw input (yakni faktor murid/anak itu sendiri) dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam (kondisi fisiokologis dan kondisi psikologis).
b) Faktor Enfvirom Mental input (faktor lingkungan) baik lingkungan alami maupun lingkungan sosial.
c) Faktor instrument input, yang di dalamnya terdiri dari : kurikulum, program atau bahan pengajaran, sarana dan fasilitas dan guru atau tenaga pengajar.[12]

Berdasarkan kutipan di atas dapat di ketahui bahwa pada dasarnya terdapat dua katagori utama yang berhubungan dengan prestasi belajar. Faktor yang pertama disebut faktor dari dalam dan faktor yang kedua disebut faktor dari luar. Raw input dapat digolongkan ke dalam faktor yang berasal dari luar diri seseorang/faktor ekstern, termasuk fasilitas pendidikan.

Setelah mengetahui berbagai faktor yang memiliki pengaruh dengan proses dan prestasi belajar, maka hal penting yang harus dilakukan oleh guru adalah mengatur dan memberdayakan faktor-faktor tersebut melalui

---

[11] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 54.

[12] Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), cet ke 3 h. 103.

kreativitasnya sehingga menjadi suatu faktor yang mendukung dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Beberapa contohnya adalah adanya fasilitas pendidikan berupa laboratorium IPA, Laboratorium Bahasan, Perpustakaan, Tempat Ibadah (masjid atau mushallah), perangkat media, perlengkapan olah raga. yang lengkap ini harus digunakan sebagai penunjang dalam mengembangkan kreativitas sebagai tenaga pengajar (guru) dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Pendidikan Agama islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

pendidikan agama islam adalah ”bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil)”.[13]

Menurut pendapat lain Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai ari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang setelah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan

[13] Syamsu Nizar, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, Teoritis Dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), cet ke 3 h. 32.

ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.[14]

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan agama islam merupakan proses bimbingan atau pimpinan yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik dengan tujuan untuk membentuk kepribadian yang utama (insan kamil).

b. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan agama Islam ialah "firman Allah dan sunnah Rasulullah SAW, kalau pendidikan itu diibaratkan bangunan maka isi Al-Qur'an dan hadits yang menjadi fundamennya."[15]

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa apabila manusia berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan al-hadits maka niscaya manusia tidak akan sesat baik di dunia maupun diakherat. Adapun sebagai pedoman, pada al-Qur'an "tidak ada keraguan padanya pada (Q.S Al-Baqarah / 2 : 2)

□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□ □□□□□□ □ □□□□□ □ □□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□ □□□

Artinya: *Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa(Q.S Albaqarah ayat 2)*[16]

dan kepribadian rasul sebagai uswatun hasanah yaitu contoh tauladan yang baik (Q.S Al-Ahzab / 33 : 21)."[17]

Firman Allah SWT Dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

---

[14] Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), h. 86.
[15] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2002), cet ke 2 h. 16.
[16] Q.S. Al-Baqarah (2):(2)
[17] Syamsu Nizar, *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, h. 32.

[illegible]

Artinya : "Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab :ayat 21 surat ke33.)[18]

Secara lebih luas, dasar pendidikan Islam terdiri atas 6 macam yaitu Al-Qur'an, sunnah, qaul al sahabat, masalih al mursalah, 'urf dan pemikiran hasil iztihad intelektual muslim, seluruh rangkaian dasar tersebut secara hierarki menjadi acuan pelaksanaan sistem pendidikan Islam.[19]

Tujuan pendidikan agama Islam adalah perwujudan dan pengabdian yang optimal kepada Allah SWT, untuk dapat melaksanakan pengabdian tersebut harus dibina seluruh potensi yang dimilikinya yaitu potensi spiritual, intelektual, perasaan, kepekaan dan sebagainya.[20]

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ad-Dzariat ayat 56 sebagai berikut :

[illegible]

Artinya: "dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku"(Q.S Adzariat: ayat 56).[21]

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam bertujuan menciptakan manusia yang berkepribadian muslim dalam segala tindakan dan senantiasa berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam

[18] Q,S Al-Ahdzab,(33):21.
[19] Syamsu Nizar, *Filsafat Pendidikan h.34.*
[20] Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, h. 51.
[21] Q.S. Ad-Dzariat, (51): 56.

dengan penuh keyakinan, keikhlasan sebagai wujud pengabdian dan penyerahan dirinya yang tulus kepada Allah.

B. Kreativitas Guru

1. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas adalah "kemampuan untuk mencipta."[22] Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.[23]

Menurut pendapat lain, Kreativitas adalah suatu kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), orisinilitas dalam berfikir, dan kemampuan mengelaborasi (mengembangkan, ,memperkaya dan memerinci) suatu gagasan.[24]

Pendapat lain menjelaskan bahwa kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan (masalah) ini, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya.[25]

---

[22] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) , cet ke 9, h. 758.

[23] Yeni Rahmawati, Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia taman kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010), cet ke 2 h. 13.

[24]Tuhana Taufiq Andrianto, *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*, (Yogyakarta, Katahati, 2013), cet ke 1, h. 91.

[25] Utami Munandar , *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat, (*Jakarta: Rineka Cipta, 2012), cet ke 3, h. 27.

Dari definisi di atas dijelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan ataupun menghasilkan seuatu yang baru melalui proses berpikir yang kreatif, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

> Sedangkan pengertian guru ialah "tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah dan seorang guru yang berpengalaman dalam bidang profesinya, dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas".[26]

Jadi kretivitas guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada

2. Ciri-Ciri Kreativitas

ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi,sikap dan kepribadian kreatif.[27]

Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan

---

[26] Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet ke 7, h. 112.

[27] *Ibid*

karya kreatif. Sebagaimana dijelaskan bahwa kreativitas dan inovasi guru dapat diarahkan atau fokus pada dua komponen pembelajaran dikelas, yaitu produk kreativitas dan inovasi yang mendukung manajemen kelas serta hasil krativitas dan hasil inovasi dalam bentuk media pembelajaran.

1) Kreativitas dalam manajemen kelas

Manajemen kelas adalah aktifitas guru dalam mengelola dinamika kelas, mengorganisasikan sumber daya yang ada serta menyusun perencanaan aktifitas yang dilakukan dikelas untuk diarahkan dalam proses pembelajaran yang baik. Dalam hal manajemen kelas,kreativitas guru dalam manajemen kelas diarahkan untuk:

a) Membantu peserta didik di kelas agar dapat belajar secara kolaboratif dan kooperatif.
b) Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran.

2) Kreativitas dalam pemanfaatan media belajar

Media belajar adalah alat atau benda yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Fungsi media belajar adalah:

(1) Membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan.

(2) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

(3) mengurangi terjadinya kesalahan pengertian atau salah pemahaman (*misunderstanding*).

(4).memotivasi guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam konteks ini, kreativitas guru dalam media belajar diarahkan untuk:

a) Menjelaskan hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran. Membantu peserta diddik mengintegrasikan materi belajar kedalam situasi nyata[28]

Tahapan dalam pembelajaran pada dasarnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Fokus Kreativitas guru dalam pembelajaran mencakup cara guru dalam merencanakan pembelajaran, cara guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan cara guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Seorang guru didalam merencanakan proses belajar mengajar diharapkan mampu berkreasi dalam hal:

a) Merumuskan tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional dengan baik dalam perencanaan proses belajar mengajar, perumusan tujuan pembelajaran merupakan unsur terpenting, sehingga perlu dituntut kreativitas guru dalam menentukan tujuan-tujuan yang dipandang memiliki tingkatan yang lebih tinggi. Dibidang kognitif

[28] Guntur Talajan, *Menumbuh*kan *Kreativitas dan Prestasi Guru,* (Yogyakarta: Laksbank Pressindo, 2012), h. 58.

siswa diharapkan mampu memahami secara analisa, sintesa, dan mampu mengadakan evaluasi tidak hanya sekedar ingatan atau pemahaman saja. Disamping itu diharapkan dapat mengembangkan berpikir kritis yang akhirnya digunakan untuk mengembangkan kreativitas.

b) Memilih buku pendamping bagi siswa selain buku paket yang ada yang benar-benar berkualitas dalam menunjang materi pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Untuk menentukan buku-buku pendamping diluar buku paket yang diperuntukkan siswa menuntut kreativitas tersendiri yang tidak sekedar berorientasi kepada banyaknya buku yang harus dimiliki siswa, melainkan buku yang digunakan benarbenar mempunyai bobot materi yang menunjang pencapaian kurikulum bahkan mampu mengembangkan wawasan bagi siswa dimasa datang.

c) Memilih metode mengajar yang baik yang selalu menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi siswa yang ada. Metode yang digunakan guru dalam mengajar akan berpengaruh terhadap lancarnya proses belajar mengajar, dan menentukan tercapainya tujuan dengan baik. Untuk itu diusahakan dalam memilih metode yang menuntut kreativitas pengembangan nalar siswa dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Suatu misal penggunaan metode diskusi akan lebih efektif dibanding dengan

menggunakan metode ceramah, karena siswa akan dituntut lebih aktif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar nantinya.

d) Menciptakan media atau alat peraga yang sesuai dan menarik minat siswa. Penggunaan alat peraga atau media pendidikan akan memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru diusahakan untuk selalu kreatif dalam menciptakan media pembelajaran sehingga akan lebih menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Penggunaan media/alat peraga yang menarik akan membangkitkan motivasi belajar siswa. Diusahakan seorang guru mampu menciptakan alat peraga sendiri yang lebih menarik dibandingkan dengan alat peraga yang dibeli dari toko walaupun bentuknya lebih sederhana. [29]

Peranan guru di sekolah yaitu diperjelas oleh James W Brown, bahwa *tugas dan peranan guru antara lain : menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.* Tugas dan peranan guru yang paling vital adalah dalam proses pembelajaran, yang meliputi hal-hal sebagi berikut :

a) Menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, artinya bahwa materi yang diajarkan guru kepada siswa, harus benar-benar telah dikuasai dari sisi teori maupun praktek. Dan guru harus mampu menghubungkan kerangka teoritis dalam materi pelajaran dengan kejadian-kejadian yang ada di sekitar sekolah

[29] *Ibid.,* h. 61

atau madarasah. Hal ini dimaksudkan sebagi upaya pengembangan materi, agar siswa lebih mudah memahami dari apa-apa yang dijelaskan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b) Merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, guru telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan tujuan agar guru lebih sesuai dalam penyampaian materi, dan dapat memperhitungkan target waktu yang telah ditentukan.

c) Mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Dalam setiap pemebelajaran secara teori maupun praktek, seorang pengajar harus melihat hasil yang dicapai oleh siswa, yaitu sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi pada diri siswa, pada sebelum dan setelah pembelajaran. Dimaksudkan pula untuk mengetahui sejauh mana yang dicapai, terkait dengan tujuan dan kompetensi yang diharapkan dari proses pembelajaran.[30]

3. Karakteristik Guru Kreatif

Pada Konteks pendidikan dan pembelajaran disekolah, guru adalah pembangkit kreativitas. Guru memegang kunci dalam pembangkitan dan pengembangan daya kreativitas peserta didik. Seorang guru yang ingin mengembangkan krativitas pada peserta didiknya harus terlebih dahulu berusaha supaya dirinya sendiri menjadi kreatif. Guru-guru kreatif yakni yang melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan ilmu dan keahliannya disebut sebagai *Teacher Scholar*.

Merumuskan ciri-ciri atau karakteristik seorang *teacher scholar* itu sebagai berikut :

[30] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi, :* h. 142.

1) Mempunyai jiwa penasaran, ingin selalu menanyakan tentang segala sesuatu yang masih belum jelas dipahaminya.
2) Setiap hal dianalisisnya terlebih dahulu, kemudian disaringnya, dikualifikasi untuk ditelaah dan dimengerti, untuk kemudian diendapkan dalam "gudang" pengetahuannya.
3) Secara intuitif, guru memiliki kemampuan di bawah sadar untuk menghubung-hubungkan gagasan-gagasan lama guna membentuk ide-ide atau gagasan-gagasan baru. Intuisi ini berada diatas logika, dan oleh karena itu didalamnya tergantung penemuan juga.
4) Memiliki disiplin diri (*Self-discipline*) yang tinggi. Hal ini mengandung arti, bahwa *teacher-scholar* yang kreatif itu memiliki kemampuan untuk melakukan pertimbangan antara analisis dan intuisi untuk diambilnya sebagai suatu keputusan akhir.
5) Tidak akan puas dengan hasil sementara. Guru kreatif tidak menerimas begitu saja setiap hasil yang belum memuaskan.
6) Suka melakukan introspeksi. Karakter ini mengindikasikan kemampuan untuk menaruh kepercayaan terhadap gagasan-gagasan orang lain secara demokratis tanpa memandang asal-usul. Akan tetapi bukan berarti bahwa guru secara individual harus menolak pergaulan akademis antara teman-teman sejawatnya dimana terdapat diskusi-diskusi dan debat-debat tentang pendapatnya masing-masing.
7) Mempunyai kepribadian yang kuat, tidak mudah diberi intruksi tanpa pemikiran.[31]

Ciri-ciri atau karakteristik guru kreatif sebagai berikut ini:

1) Guru kreatif memiliki rasa ingin tahu yang besar,sehingga mendorong seorang guru untuk mengetahui hal baru yang berkaitan dengan aktivitas dan pekerjaannya sebagai guru.
2) Guru kreatif memiliki sikap yang *ekstrovert* atau bersikap lebih terbuka dalam menerima hal-hal baru dan selalu ingin mencoba untuk melakukannya,dan dapat menerima masukan dan saran dari siapapun yang berkaitan dengan pekerjaannya, dan menganggap

[31] Hasibuan dan Moedjiono,*proses Belajar Mengajar,*(Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000) h.34.

bahwa hal-hal baru tersebut dapat menjadi pengalaman dan pelajaran baru bagi dirinya.

3) Guru kreatif biasanya tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah tertentu, sehingga sangat kreatif dan "panjang akal" untuk menemukan solusi dari setiap masalah yang muncul. Dan bahkan lebih cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit karena akan menimbulkan rasa kepuasan tersendiri setelah mampu menyelesaikan tugas tersebut.

4) Guru kreatif sangat termotivasi untuk menemukan hal-hal yang baru baik melalui observasi, pengalaman dan pengamatan langsung dan melalui kegiatan-kegiatan penelitian. Hal ini disebabkan karena guru kreatif cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan secara ilmiah.[32]

Dari uraian diatas maka seorang Guru harus mempunyai rasa ingin tau yang besar dan bersikap lebih terbuka dalam menerima hal-hal baru dan selalu ingin mencoba untuk melakukannya.

4. Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Pembelajaran biasanya terjadi dalam situasi formal yang secara sengaja diprogramkan oleh guru dalam usahanya mentransformasikan

[32] *Ibid.,* h.35.

ilmu kepada peserta didik, berdasarkan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai.[33]

Melalui pembelajaran peserta didik melakukan proses belajar sesuai dengan rencana pengajaran yang telah diprogramkan. Dengan demikian, unsur kesengajaan melalui perencanaan oleh pihak guru merupakan ciri utama pembelajaran. Upaya pembelajaran yang berakar pada pihak guru dilaksanakan secara sistematis yaitu dilakukan dengan langkah-langkah teratur dan terarah secara sistematik. yaitu secara utuh dengan memperhatikan berbagai aspek. Maka konsep belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang berproses dalam suatu sistem.[34]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi pembelajaran adalah merangsang dan menyukseskan proses belajar dan untuk mencapai tujuan, sedangkan fungsi belajar adalah dapat memanfaatkan semaksimal mungkin sumber belajar untuk mencapai tujuan belajar , yaitu terjadinya perubahan dalam diri peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangannya guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh guru dapat berperan sebagai perencana, pengatur dan pendorong siswa agar dapat belajar secara efektif dan peran berikutnya

---

[33] Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah,2002), h. 1.

[34] *Ibid*., h.3-4.

adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar. Jadi dalam situasi dan kondisi bagaimanapun guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar tidak terlepas dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi karena guru yang baik harus mampu berperan sebagai *planner, organisator, motivator dan evaluator.*

Ada beberapa syarat untuk menjadi guru yang kreatif antara lain:

1. Profesional, yaitu sudah berpengalaman mengajar, menguasai berbagai teknik dan model belajar mengajar, bijaksana dan kreatif mencari berbagai cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok, disamping secara klasikal, mengutamakan standar prestasi yang tinggi dalam setiap kesempatan, menguasai berbagai teknik dan model penelitian.
2. Memiliki kepribadian, antara lain : bersikap terbuka terhadap hal-hal baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai pertimbangan luas dan dalam, penuh perhatian, mempunyai sifat toleransi, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.
3. menjalin hubungan sosial, antara lain : suka dan pandai bergaul dengan anak berbakat dengan segala keresahannya dan memahami anak tersebut, dapat menyesuaikan diri, mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain.[35]

Kreativitas dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tidak terpisahkan dengan peserta didik dan pendidik. Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu proses pembelajaran dengan mencakup satu aspek dalam diri manusia saja,akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotor dan afektif. Secara umum kreativitas guru memiliki fungsi utama yaitu membantu menyelesaikan

[35] Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat,* (Jakarta : Rineka Cipta,2012) h. 67.

pekerjaanya dengan cepat dan efisien. Namun, fungsi tersebut dapat dispesifikkan menjadi beberapa macam antara lain sebagai berikut:

1) Kreativitas guru berguna bagi peningkatan minat peserta didik terhadap mata pelajaran.

   Produk kreativitas guru diharapkan akan memberikan situasi yang nyata pada pada proses pembelajaran. Selama ini peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan verbalisme yang tinggi pada hal-hal yang abstrak. Verbalisme adalah hal yang sulit sekali dan membosankan bagi peserta didik jika terus menerus dipacu di sekolah. Penerapan produk kreativitas guru misalnya berupa instrument yang mampu mengajak peserta didik belajar kedunia nyata melalui visualisasi akan menurunkan rasa bosan mereka dan meningkatakan minat pada mata pelajaran.

2) Kreativitas guru berguna dalam mentransfer informasi lebih utuh.

   Hasil inovasi berupa instrumen bantu pendidikan akan memberikan data atau informasi yang utuh, hal ini terlihat pada aktifnya indera penglihatan, pendengaran dan penciuman,sehingga peserta didik seakan akan menemui situasi yang seperti aslinya. Produk kreativitas guru akan melengkapi gambaran abstrak yang sebelumnya dipahami peserta didik dan membetulkan pemahaman yang salah mengenai informasi yang didapatkan dari teks. Pada kasus penerapan produk kreativitas guru pada laboratorium,

dengan memanipulasi objek dan situasi penelitian sekedemian rupa,maka objek dan situasi tersebut seakan-akan sesuai dengan fenomena-fenomena yang dipelajari oleh peserta didik.

3) Kreativitas guru berguna dalam merangsang peserta didik untuk lebih berfikir secara ilmiah dalam mengamati gejala masyarakata atau gejala alam yang menjadi objek kajian dalam belajar.

Produk kreativitas guru sangat penting dalam pengembangan kerangka berfikir ilmiah berupa langkah rasional, sistematik dan konsisten. Hasil-hasil kreativitas guru akan merangsang peserta didik untuk membantu mereka dalam mengidentifikasi masalah, mengobservasi data, pengolhan data serta perumusan hipotesis. Kegiatan tersebut tidah hanya memperkuat ingatan terhadap informasi yang diserap, tetapi juga berfungsi sebagai pembentukan unsure kognitif yang menyangkut jenjang pemahaman.

4) Produk kreativitas guru akan merangsang kreativitas peserta didik.

Kreativitas guru dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik,dimana mereka dapat mengembangkan kreativitasnya serta imajinasi dan daya nalarnya dalam memahami materi yang diajarkan.Peserta didik akan memiliki kelancaran, keluwesan,orisinalitas dan keunikan dalam berfikir.[36]

[36] Guntur Talajan, *Menumbuh*kan *Kreativitas,:* h, 54-56

5. Mengembangkan Kreativitas *(Creativity Quotient)* dalam Pembelajaran

tiga factor yang perlu diperhatikan didalam pengembangan kreativitas:

1. Sikap Individu

   Mencakup tujuan untuk menemukan gagasan-gagasan serta produk-produk dan pemecahan baru. Untuk bertujuan ini beberapa hal yangharus diperhatikan:

   a) Perhatikan khusus bagi pengembangan percayaan diri siswa perlu diberikan
   b) Rasa Ingin tahu yang perlu dibangkitkan.

2. Kemampuan Dasar Yang Diperlukan

   tahap pengajaran pemecahan masalah yang kreatif bagi orang dewasa:

   a) Memiliki keseluruhan tahap dari masalah
   b) Memiliki bagian masalah yang perlu dipecahkan.
   c) Memikirkan informasi yang kiranya dapat membantu.
   d) Memilih sumber-sumber data yang paling memungkinkan.
   e) Memikirkan segala kemungkinan pemecahan masalah tersebut.
   f) Memilih gagasan yang paling memungkinkan bagi pemecahan masalah

g) Memikirkan segala kemungkinan cara pengujian.

h) Memilih cara yang paling dapat dipercaya untuk menguji.

i) Membayangkan kemungkinan yang akan terjadi.

j) Mengambil keputusan.

3. Teknik-teknik yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas

a) Melakuakan pendekatan inquiry (pencaritahuan)

Pendekatan ini kemungkinan siswa menggunakan semua proses mental untuk menemukan konsep atau prinsip ilmiah.

b) Menggunakan teknik-teknik sumbang saran (brain storming)

Dalam Pendekatan ini, suatu masalah dikemukakan dan siswa diminta untuk mengemukakan gagasan-gagasan

nya. Apabila keseluruhan gagasan telah dikemukakan siswa diminta meninjau kembali gagasan-gasan tersebut dan menentukan gagasan mana yang digunakan dalam pemecahan masalah tersebut.

c) Memberikan penghargaan bagi prestasi kreatif.

d) Meningkatkan pemikiran kreatif melalui banyak media.[37]

empat prinsip dasar sinektik yang menentang pandangan lama tentang kreativitas. *Pertama,* kreativitas merupakan sesuatu yang penting

[37] Slameto, *Belajar & factor-faktor,:* h.154-159.

dalam kegiatan sehari-hari. Hampir semua manusia berhubungan dengan proses kreativitas, yang dikembangkan melalui seni atau penemuan-penemuan baru. Gordon menekankan bahwa kreativitas merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari dan berlangsung sepanjang hayat. Model Gordon dirancang untuk meningkatkan kapasitas pemecahan masalah, ekspresi kreatif, empati, dan hubungan sosial. Ia juga menekankan bahwa ide-ide yang bermakna dapat ditingkatkan melalui aktivitas kreatif untuk memperkaya pemikiran.

Kedua, proses kreatif bukanlah sesuatu yang misterius. Hal tersebut dapat dideskripsikan dan mungkin membantu orang secara langsung untuk meningkatkan kreativitasnya. Secara tradisional, kreativitas dipandang sebagai sesuatu yang misterius, bawaan sejak lahir, yang bisa hilang setiap saat. Gordon yakin bahwa jika memahami landasan proses kreativitas, individu dapat belajar untuk menggunakan pemahamannya guna meningkatkan kreativitas dalam kehidupan dan pekerjaan, baik secara pribadi maupun sebagai anggota kelompok. Gordon memandang bahwa kreativitas didorong oleh kesadaran yang memberpetunjuk untuk mendeskripsikan dan menciptakan prosedur latihan yang dapat diterapkan disekolah atau lingkungan lain.

Ketiga, penemuan kreatif sama dalam semua bidang, baik dalam bidang seni, ilmu, maupun dalam rekayasa. Selain itu penemuan kreatif ditandai oleh beberapa pross intelektual. Ide ini bertentangan dengan

keyakinan umum, yang memandang kreativitas terbatas pada bidang seni, padahal ilmu dan rekayasa juga merupakan penemuan manusia. Gordon menunjukkan adanya hubungan antara perkembangan berpikir dalam seni dan ilmu yang sangat erat.

Asumsi yang *keempat* menunjukkan bahwa berpikir kreatif lebih baik secara individu maupun kelompok, adalah sama. Individu dan kelompok menurunkan ide-ide dan produk dalam berbagai hal. Hal ini menentang pandangan yang mengemukakan bahwa kreativitas adalah pengalaman pribadi. Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun dalam pelaksanaannya seringkali kita tidak sadar, bahwa masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Apa yang diungkapkan diatas dapat dilihat dalam proses pembelajaran dikelas yang pada umumnya lebih menekankan pada aspek kognitif, sehingga kemampuan mental yang dipelajari sebagian besar berpusat pada pemahaman bahan pengetahuan, dan ingatan. Dalam situasi yang demikian, biasanya peserta didik dituntut untuk menerima apa-apa yang dianggap penting oleh guru dan menghafalnya. Guru pada umumnya kurang menyenangi suasana pembelajaran yang para peserta didiknya banyak bertanya megenai hal-hal diluar konteks yang dibicarakan.

Dengan kondisi yang demikian, maka aktivitas dan kreativitas para peserta didik terhambat atau tidak dapat berkembang secara optimal. Berdasarkan berbagai penelitiannya bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan member kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri, dan pengawasan yang tidak terlalu ketat. Hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau ditransfer dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik akan lebih kreatif jika:

1) Dikembangkan rasa percaya diri pada peserta didik, dan tidak ada perasaan takut.
2) Diberi kesempatan untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah.
3) Dilibatkan dalam menentukan tujuan dan evaluasi belajar.
4) Diberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter; serta.
5) Dilibatkan secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.[38]

Apa yang dikemukakan diatas nampaknya sulit untuk dilakukan. Namun paling tidak guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang mengarah pada situasi, misalnya dengan mengembangkan modul yang heuristic dan hipotetik. Kendatipun demikian, kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh aktivitas dan kreativitas guru, disamping kompetensi-kompetensi profesionalnya.

C. Hipotesis Penelitian

[38] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 163-164

Hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang diajukan setelah peneliti mengemukakan landasan teoritik dan kerangka berfikir. Adapun yang dimaksud dengan hipotesis adalah"Sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul"[39].

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, yang akan diuji sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Bina Aksara, 2006),h.62.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut jenis dan bentuknya, penelitian yang berjudul "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016" merupakan bentuk penelitian Kuantitatif .

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif. "Penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang".[40]

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat deskriptif. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

B. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sumadi

[40] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), Cet ke 1 h. 157

Suryabrata, bahwa definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamsati (diobservasi).[41]

Dengan demikian, definisi operasional berguna untuk memberikan suatu kejelasan tentang variabel penelitian.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas Guru

Kreativitas guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

Adapun indikator kreativitas guru adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan baik dalam perencanaan proses belajar mengajar
2) Memilih buku pendamping bagi siswa selain buku paket yang ada yang benar benar berkualitas dalam menunjang materi pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.
3) Memilih metode mengajar yang baik yang selalu menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi siswa yang ada.
4) Menciptakan media atau alat peraga yang sesuai dan menarik minat siswa.

[41]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) Cet. Ke- 11, h. 29

2. Variabel terikat (Y) Prestasi Belajar

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

Dalam hal ini prestasi belajar siswa yang penulis maksud adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang datanya penulis peroleh dari buku legger atau buku daftar nilai siswa sebelum di pindahkan ke dalam buku lapor pendidikan.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau sejumlah individu yang hendak dijadikan objek penelitian.

populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang akan diselidiki, disebut populasi atau universum.[42]

Memperhatikan pengertian diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud populasi adalah sejumlah orang atau individu yang akan diteliti. Hal ini berarti bahwa populasi di dalam penelitian ini merupakan sumber data, sesuai dengan variable penelitian yang ditetapakan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII jumlah 35 siswa.

[42] Sutrisno Hadi,*Metodologi Research*, (Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM,1993),h.70.

Tabel 3.1.

Data Populasi SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016

	Kelas	Jenis Kel.		Jumlah
		L	P	
	VII	18	17	35
Total		**18**	**17**	**35**

Sumber: Data Observasi tanggal 27 April 2015

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[43] Dengan demikian sampel adalah orang atau individu yang mewakili populasi. Atau bagian dari populasi. Syarat pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

"untuk sekedar Acuan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Tergantung pada kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana".[44] Berdasarkan pendapat di atas, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 siswa maka penulis mengambil semua populasi yang ada.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling disini adalah suatu cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang ada. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini besarnya

[43] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta:Rineka Cipta2006),h.117

[44] *Ibid*, h.120

kurang dari 100 yakni 35 siswa maka penelitian yang penulis laksanakan disebut penelitian populasi.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, penulis menggunakan data angket. observasi, dan dokumentasi, Metode tersebut sebagai alat pengumpulan data sesuai dengan fungsinya masing-masing, yakni:

1. Metode Angket

Dalam pandangan Sutrisno Hadi, bahwa: "Angket adalah daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk memperoleh jawaban".[45]

Dari pernyataan tersebut maka dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dengan metode angket adalah cara mengumpulkan data dengan menyusun daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Bentuk angket ini adalah angket tertutup, karena responden tidak bebas untuk membuat jawaban sendiri, akan tetatpi sudah dipersiapkan pada setiap pertanyaan.

Angket berfungsi untuk mendapatkan data tentang kretivitas guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam, pertanyaan kemudian disampaikan kepada siswa yang telah terpilih untuk menjawab pertanyaan yang ada pada angket.

Kriteria skor: untuk alternative jawaban a, diberikan skor 3, untuk alternative jawaban b, diberikan skor 2, dan untuk alternative jawaban c diberikan skor 1. Dengan demikian dapatlah diketahui dari jumlah item yang

[45] Sutrisno Hadi,,*Metodologi Research*, (Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1993), h.158.

ditentukan yakni 20 item, maka skornya adalah: *pertama*, skor tertinggi adalah 20x3=60, *kedua* 20x2=40 dan *ketiga* adalah skor terendah 20x1=20.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah, teknik pengumpulan data yang ditempuh dengan mengadakan kegiatan pengamatan secara langsung di lapangan penelitian.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek penelitian".[46]

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatn secara langsung dilokasi penelitian. Adapun data yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi ini antara lain: keadaan siswa dan guru, keadaan lokasi serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi termasuk instrument penelitian yan cukup penting, karena melalui dokumentasi ini seorang peneliti dapat mengungkap data-data dari arsip (dokumen) sesuai dengan permasalahan penelitian. Pengertian metode dokumentasi adalah sebagai berikut: "metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa arsip-arsip, buku-buku, majalah dan catatan-catatan lain tentang suatu peristiwa tertentu".[47] Adapun data yang dikumpulkan dengan

[46] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.33.
[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), jilid ke II h.71.

metode dokumentasi ini, adalah sebagai berikut: sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan fasilitas, dan Prestasi Belajar Siswa mata pelajran Pendidikan agama islam .Melalui data-data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi tersebut, diharapkan hasil penelitian yang berkaitan dengan lokasi penelitian terdukung dengan data yang lengkap dan akurat sebagaimana yang diharapkan.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang akan disusun.[48]

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan Instrumen penelitian. Jadi Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[49] Dalam penelitian ini metode utama penulis menggunakan metode angket, yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Metode lain diluar angket sebagai metode pendukung yaitu, dokumentasi, dan observasi. Metode-metode pendukung tersebut penulis gunakan untuk

---

[48] *Ibid*

[49]Sugiyono, *Metode Peneltian Kuantitatif kualitatif* dan *R &D,(*Bandung*:* Alfabeta*,* 2009), h.102.

memperoleh data atau informasi yang masih kurang. Kisi-kisi adalah "sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris-baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom."[50] Kisi-kisi menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana dapat diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Kisi-kisi yang penulis gunakan adalah berdasarkan indikator-indikator yang ada. Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas(X) : Kreativitas guru	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel terikat(Y) : Prestasi belajar Siswa	Guru	Dokumentasi	Daftar nilai

[50] I*bid*, h. 162.

Tabel 3.3.

Kisi-kisi khusus instrumen variabel penelitian tentang

Kreativitas Guru

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
Variabel Bebas (X) Kreativitas Guru	a. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan baik dalam perencanaan proses belajar mengajar.	1-5	5
	b. Memilih buku pendamping bagi siswa selain buku paket yang ada yang benar-benar berkualitas dalam menunjang materi pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.	6-10	5
	c. Memilih metode mengajar yang baik yang selalu menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi siswa yang ada.	11-15	5
	d. Menciptakan media atau alat peraga yang sesuai dan menarik minat siswa.	15-20	5
Variabel terikat: Prestasi Belajar	Prestasi Belajar diperoleh dari Hasil Ujian Semester (Dokumentasi)		

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas instrumen

Validitas adalah "sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran". Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut

dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini pengujian alat ukur yang dipakai berupa validitas isi (*content validity*). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur."[51]

b. Reliabilitas Instrumen

Realibilitas adalah suatu tingkat ketepatan dan ketetapan tes. Untuk mengetahui koifisien realibilitas angket Kreativitas Guru digunakan Rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\left(\sum x^2\right)\left(\sum y^2\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : adalah koefisien korelasi antara skor item genap dan skor item ganjil.

xy : adalah jumlah perkalian dari deviasi item ganjil dan item genap.

x : adalah jumlah kuadrat dari deviasi item ganjil.

y : adalah jumlah kuadrat dari deviasi item genap.

Kemudian dari perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya sebagai berikut :

0,800 – 1,00 = tinggi

0,600 – 0,800 = cukup

[51] Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 45.

0,400 – 0,600 = agak rendah

0,200 – 0,400 = rendah

0,000 – 0,200 = sangat rendah[52]

Dalam penelitian ini instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} \geq 0,400$.

F. Tekhnik Analisis Data

Analisa data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data tentang Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

Adapun analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat

$$\chi^2 = \Sigma \frac{(fo - ft)^2}{ft}$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

ft = frekuensi teoritik [53]

[52] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,2006), h. 276.
[53] *Ibid.*

Rumusan tersebut penulis gunakan untuk menguji signifikan obsrerfasi (fo) dengan frekuensi yang diharapkan (fh)

Untuk mengguji apakah harga chi kuadrat hasil perhitungan (χ_o^2) signifikans maka harus dibandingkan dengan harga chi kuadrat pada tabel nilai chi kuadrat (χ_t^2).

Setelah dihitung dan dibandingkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima jika χ_o^2 lebih besar dari pada χ_t^2 dengan demikian hipotesis nihil ditolak (Ho). Selanjutnya apabila chi kuadrat sudah diketahui maka koofisiensi kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koofisien kontingensi

χ^2 = Harga chi kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya subyek[54]

Untuk menguji apakah harga chi kuadrat hasil perhitungan $\left(X_o^2\right)$ signifikan, maka harus dibandingkan dengan harga kritik chi kuadrat pada tabel nilai chi kuadrat (

[54] *Ibid.*

X_t^2). Setelah dihitung dan dibandingkan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (Ho) ditolak jika X_o^2 lebih besar dari pada X_{to}^2 karena itu hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Setelah diperoleh harga Chi Kwadrat hitung maka kemudian di konsultasikan dengan harga Chi Kwadrat tabel pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% untuk menginterpretasikan apakah ada Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

a. Sejarah SingkatSMPMa'arif NU 04 Darurrohmah

SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah didirikan oleh masyarakat Banding pada tahun 2008dengan nama SMP Ma'arif NU 04 Kemudian pada tahun 2010 namanya diubah menjadi SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah.[55] Sejak SMP ini didirikan sampai sekarang, kepemimpin sekolah telah mengalami pergantian jabatan selama 2 kali, yaitu:

1) H. Abdul Basith, M. Sy (2010-2013)
2) IS Khotimah M Nur, S.Pd (2013- Sekarang)[56]

Bangunan SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah terletak di daerah yang strategis di Jalan Raya Banding Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah memiliki keliling tanah seluruhnya 2.900m^2.SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmahmempunyai gedung diantaranya yaitu:

[55]*Dokumentasi SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah dicetak tanggal 02 november 2015.*
[56]*ibid*

1) Ruang belajar terdapat 4 ruang, yaitu1 ruang yang digunakan untuk kelas VII,1ruang digunakan untuk kelas VIII, dan 2 ruang digunakan untuk kelas IX.

2) Terdapat 6 ruang Penunjang, yaitu ruang guru, ruang perpustakaan, labcomputer, lab IPA, danMusholla.

b. Visi dan Misi sekolah SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah

1. Visi Sekolah :

Terwujudnya SMP yang berkualitas, Beriman, Memiliki Keterampilan Praktis, Mampu Bersaing dan Berakhlakul karimah.

2. Misi Sekolah :

1. Menyelenggarakan Pembelajaran Berwawasan Mutu, Baik intra maupun Extra.

2. Meningkatkan Kemampuan Ibadah dan Pengamalan Terhadap Tuhan yang Maha Kuasa.

3. Menjalin Kerjasama dengan lingkungan.

4. Meningkatkan Kemampuan IPTEK untuk Bersaing Memasuki Pendidikan Lanjutan.

5. Menciptakan ukhuwah Bagi sesama Lingkungan dan Keluarga dengan landasan Akhlakul Karimah.[57]

3. Tujuan Sekolah

[57]*Dokumentasi SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah dicetak tanggal 02 november 2015*.

Meletakan Dasar IPTEK dengan Kepribadian, kecerdasan Akhlak Mulia serta Keterampilan untuk hidup Mandiri dan Bersaing memasuki Sekolah Lanjutan yang dilandasi dengan Iman dan Takwa kepada Tuhan yang maha Esa.

c. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah :SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah
2. Status Sekolah : Terakreditasi
   - Alamat sekolah : Jalan Raya Banding Sukadana Tengah
   - Kecamatan : Sukadana
   - Kabupaten /Kota : Lampung Timur
   - Propinsi : Lampung
3. Tahun Pendirian : 2008
4. Tipe Sekolah : Swasta
5. Akreditasi Sekolah/Nilai : B
6. Bentuk Sekolah :Biasa/Konvensional
7. Surat Izin Bangunan : No.420/43/11//2013.
8. Kode Pos :34194.[58]

[58]*Dokumentasi SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah dicetak tanggal 02 november 2015.*

d. Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah

Tabel 4.1.

1. Keadaan Dewan Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	SMA	D.1	D.2	D.3	S.1	Jumlah
1	Guru	-	-	-	-	16	16
2	Tata Usaha	-	-	-	-	1	1
	Jumlah						17

Sumber: Dokumentasi keadaandewan guru dan tenaga kependidikan, pada tanggal 02November 2015

Tabel 4.2.

2. Kelompok Guru Mata Pelajaran

	Mata Pelajaran	Jumlah		Mata Pelajaran	Jumlah
1	Penddidikan Agama - Pend didikan Agama Islam	2	2 - - - - - -	Guru Umum Guru Olahraga/Penjas Guru Kesenian (KTK) Guru Matematika Guru Bahasa Inggris Guru Tik Guru Bahasa Indonesia Guru Biologi Guru Fisika Guru Sejarah Guru Pkn	 1 1 2 2 2 2 1 1 1 1
	Jumlah	**2**		**Jumlah Guru Semua**	**14**

Sumber: Dokumentasi kelompok guru mata pelajaran, pada tanggal 02November 2015

Tabel 4.3.

3. Keadaan Siswa Menurut Tingkat dan Rombongan Belajar (RB)

N0	Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX A & B	Jumlah
1	2015/2016	35	35	80	150

Jumlah				

Sumber: Dokumentasi keadaan siswa menurut tingkat dan rombongan belajar, pada tanggal 02November 2015

Gambar 4.1

e. Struktur organisasi SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah

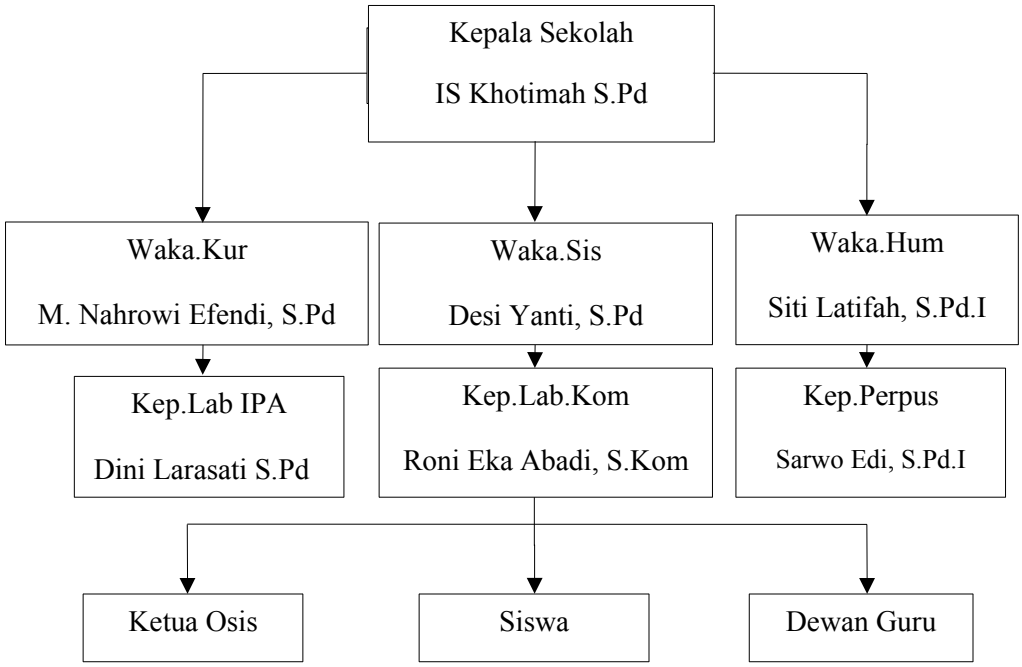

Sumber : Hasil dokumentasi SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Tahun Pelajaran 2015/2016. Disalin Pada Tanggal 02 November 2015.

Gambar 4.2.

f. Denah Lokasi

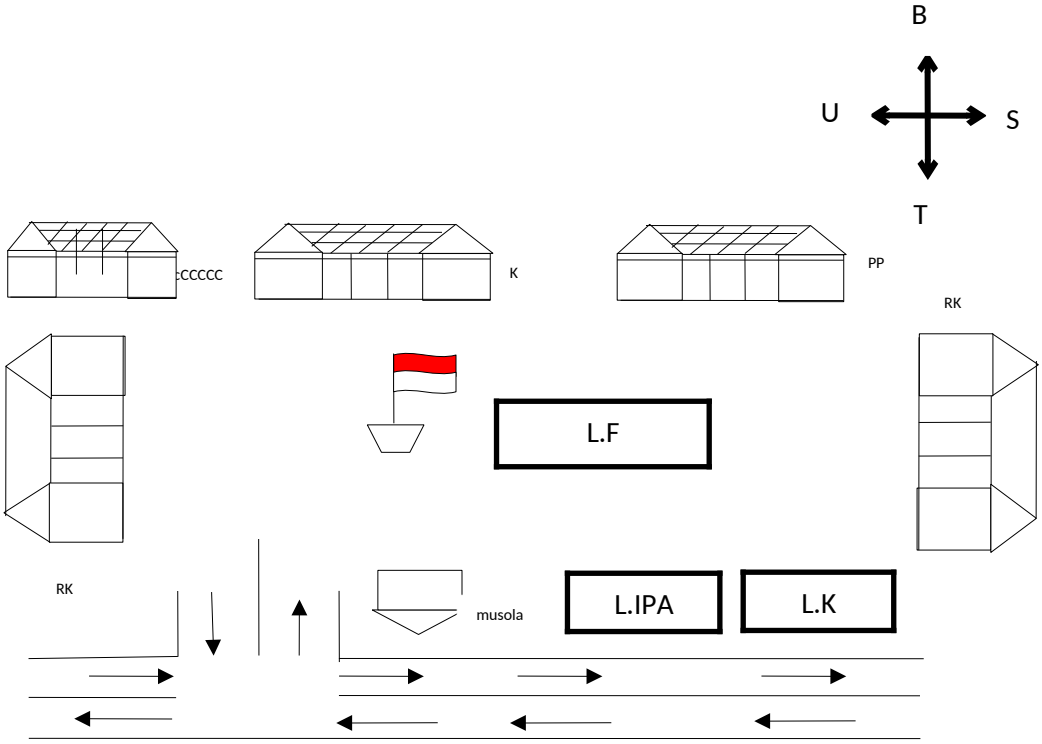

Sumber: Dokumentasi Denah Lokasi SMPMa'arif NU 04 Darurrohmah

Keterangan:

WC: Water Clause
K : Kantor
PP : Perpustakaan
RK : Ruang Kelas
Musola
L.F : Lapangan Futsal

L.K : Lab komputer
L.IPA : Lab IPA

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana

Nama (Sebutan)	Jumlah	Kondisi			Keperluann Jumlah	Jumlah Kurang
		Baik	R. Ringan	R. Berat		
Kursi Murid	128	124	45	30	327	164
Meja Murid	128	124	40	23	315	25
Kursi Guru/Kelas	6	4	2	-	12	6
Meja Guru/Kelas	6	3	3	-	9	3
Kursi Kantor	14	10	4	-	20	6
Meja Kantor	5	3	2	-	10	5
Almari Kelas	6	-	4	2	9	3
Almari Kantor	4	3	1	-	6	2
Rak Buku/Data	3	-	2	-	6	3
Buku Pelajaran	176	125	105	56	462	231
Buku Pelajaran Penunjang	145	45	34	25	249	124
Alat Peraga IPS	-	-	-	-	-	-
Alat/Sarana Ibadah	3 set	2 set	1 set	-	5 set	2 set
Alat Peraga IPA/	1 set	-	1 set	-	1 set	1 set
Alat Olahraga	1 set	-	1 set	-	3 set	2 set
Jam Dinding	3 buah	-	3 buah	-	10 buah	6 buah
Gambar Pejabat	2 set	-	-	-	4 set	2 set
Alat Upacara	1 set	-	1 set	-	2 set	1 set
Alat UKS	1 set	-	1 set	-	2 set	1 set
Lainnya						

2. Data Variabel Penelitian

a. Data tentang Kreativitas Guru

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas VIISMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah, pada tanggal 31 Oktober 2015 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban a diberi sekor 3
- Jawaban b diberi sekor 2
- Jawaban c diberi sekor 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket Kreativitas gurudi SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah, penulis sajikan dalam table berikut:

Data Angket Tentang Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah :

Tabel 4.5.

NO	sampel	Item Angket																				Jum Lah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	MZ	3	3	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	43
2	DA	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	45
3	MD	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	44
4	TA	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	34
5	SA	1	3	2	1	3	3	3	1	1	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	44
6	SN	3	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	35
7	HD	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	33
8	AD	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	49
9	FY	3	2	1	3	3	1	2	3	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	45
10	MS	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	49
11	UA	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	3	2	41
12	SKA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
13	AK	3	2	2	1	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	35
14	RS	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	42
15	RSP	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41
16	NA	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
17	HS	2	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	47
18	MF	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	39
19	IK	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	44
20	SM	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	1	43
21	SP	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	48
22	HT	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	42
23	DS	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	51
24	DAS	3	2	1	1	2	2	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	43
25	AS	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	41
26	CS	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	45
27	NF	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	45
28	SI	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	38
29	SJ	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	41
30	SHR	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	34

31	GF	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	49
32	IH	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	40
33	IIF	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	47
34	MKA	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	51
35	MAP	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	45

Berdasarkan tabel angket di atas, langkah berikutnya adalah mencari kategori baik,cukup dan kurang, yaitu dengan cara menghitung nilai Mean(μ) dan Standar Davviasi(σ) sebagai berikut:

1. Menghitung Mean (μ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2}\left(i_{\max} + i_{\min}\right)\sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}\left(3+1\right)20$$

$$\mu = \frac{80}{2} = 40$$

Keterangan

μ = Rerata hipotetik

i_{mac} =Skor maksimal

i_{min} = Skor minimal

$\sum k$ = Jumlah

2. Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6}\left(i_{\max} + i_{\min}\right)$$

$$\sigma = \frac{1}{6}\left(60 - 36\right)$$

$$\sigma = \frac{24}{6} = 4$$

Keterangan :

σ = Rerata hipotetik

i_{mac} =Skor maksimal x Responden

i_{min} = Skor minimal x Responden

Setelah mengetahui Mean dan Standar Deviasi kemudian dapat mengetahui kategori kreativitas guru yang baik, cukup dan kurang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1.Baik= Mean + SD≤ x

= 40+4≤ x

= 44≤ x

2 Cukup = Mean -1.SD ≤ x< Mean + 1. SD

=40-1.4≤ x< 40+1.4

=36≤ x< 44

3 Kurang = x < Mean – SD∑

= x < 40-4

= x < 36

Setelah diketahui kategori baik,cukup dan kurang maka akan diketahui jumlah responden.

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} x\ 100\%$$

Maka perhitungan diatas, Kreativitas guruTerhadap Prestasi Pelajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tabel 4.6.

a. Distribusi Kategori Hasil Angket Tentang Kreativitas guru di SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	44≤ x	16	Baik	52%
2	36≤ x< 44	14	Cukup	42%
3	x <36	5	Kurang	6%
Jumlah		35		100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui dari jumlah 35 siswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 16 (52%) ssiswa yang menyatakan kreativitas guru baik, 14 (42%) siswa yang menyatakan kreativitas guru cukup, dan 5 (6%) ssiswa yang menyatakan kreativitas guru kurang. Dengan demikian hasil tersebut dapat dipahami bahwa menyatakan kreativitas guru dapat dinyatakan baik.Selanjutnya data angket tentang Prestasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasukkan kedalam tabel berikut:

b. Data tentangPrestasi BelajarPendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tabel 4.7.

Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama IslamSiswa Kelas VIISMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2015/2016

No Sampel	**Nama Sampel**	**Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**
1	MZ	70
2	DA	60
3	MD	65
4	TA	74
5	SA	60
6	SN	70
7	HD	68
8	AD	60
9	FY	70
10	MS	60

11	UA	65
12	SKA	70
13	AK	65
14	RS	65
15	RSP	70
16	NA	64
17	HS	73
18	MF	74
19	IK	72
20	SM	70
21	SP	67
22	HT	75
23	DS	75
24	DAS	70
25	AS	75
26	CS	88
27	NF	77
28	SI	85
29	SJ	75
30	SHR	63
31	GF	77
32	IH	70
33	IIF	83
34	MKA	76
35	MAP	82

Sumber : Data hasil dokumentasi di SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana pada tanggal 02 November 2015

Tabel 4.8.

Distribusi frekuensi tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama IslamKelas VIISMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2015/2016

No	**Interval Kelas**	**Kategori**	**Frekuensi**	**Prosentase**
1	76 – 85	Baik	7	20%
2	70 - 75	Cukup	16	46%
3	60– 69	Kurang	12	34%
	Jumlah		**35**	**100%**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 35 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong prestasi belajarnya baik ada7 siswa dan prestasi belajarnya cukup ada 16 siswa dan prestasi belajarnya

kurang ada 12 siswa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah dapat diketahui cukup.

3 Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data angket tentang Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIISMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah, maka selanjutnya data diolah dengan beberapa teknis analisis data untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian.Untuk lebih jelasnya penulis memasukkan hasil distribusi frekuensi diatas kedalam tabel persiapan yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan chi kuadrat (X^2).

Tabel 4.9.
Table untuk menetukan jumlah F0

No	Kreativitas Guru X		Prestasi belajar Y		*Fo*
	Angka	Nilai	Angka	Nilai	
1	43	Cukup	70	Cukup	Cukup Cukup
2	45	Baik	60	Kurang	Baik Kurang
3	44	Baik	65	Kurang	Baik Kurang
4	34	Kurang	74	Cukup	Kurang Cukup
5	44	Baik	60	Kurang	Baik Kurang
6	35	Kurang	70	Cukup	Kurang Cukup
7	33	Kurang	68	Kurang	Kurang Cukup
8	49	Baik	60	Kurang	Baik Kurang
9	45	Baik	69	Kurang	Baik Kurang
10	49	Baik	60	Kurang	Baik Kurang
11	41	Cukup	65	Kurang	Cukup Kurang
12	43	Cukup	70	Cukup	Cukup- Cukup
13	35	Kurang	65	Kurang	Kurang Kurang
14	42	Cukup	65	Kurang	Cukup kurang
15	41	Cukup	70	Cukup	Cukup- Cukup

16	54	Baik	64	Kurang	Baik Kurang
17	47	Baik	73	Cukup	Baik Cukup
18	39	Cukup	74	Cukup	Cukup Cukup
19	44	Cukup	72	Cukup	Cukup Cukup
20	43	Cukup	70	Cukup	Cukup Cukup
21	48	Baik	67	Kurang	Baik Kurang
22	42	Cukup	75	Cukup	Cukup Cukup
23	51	Baik	75	Cukup	Baik Cukup
24	43	Cukup	70	Cukup	Cukup Cukup
25	41	Cukup	75	Cukup	Cukup Cukup
26	45	Baik	88	Baik	Baik Baik
27	45	Baik	77	Baik	Baik Baik
28	38	Cukup	85	Baik	Cukup Baik
29	41	Cukup	75	Cukup	Cukup Cukup
30	34	Kurang	63	Kurang	Kurang Kurang
31	49	Baik	77	Baik	Baik Baik
32	40	Cukup	70	Cukup	Cukup Cukup
33	47	Baik	83	Baik	Baik Baik
34	51	Baik	76	Baik	Baik Baik
35	45	Baik	82	Baik	Baik Baik

Tabel 4.10.

Tabel Silang Untuk Mencari Ada Atau Tidaknya Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah

No	Prestasi Belajar / Kreativitas Guru	Baik	Cukup	Kurang	**Jumlah**
1	Baik	6	2	8	16
2	Cukup	1	11	2	14
3	Kurang	0	3	2	5
	Jumlah	7	16	12	35

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_0) dari tabel di atas, sehingga dapat diperloleh nilai yang diharapkan (ft) dari sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$ft = \frac{\text{jumlah baris x jumlah kolom}}{N}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \Sigma \frac{(fo - ft)^2}{ft}$$

Tabel 4.11.
Tabel kerja untuk menghitung X² antara Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah

No	*F0*	$ft = \frac{Cn \times rn}{N}$	*(fo-ft)*	$(fo\text{-}ft)^2$	$\frac{(fo\text{-}ft)^2}{Ft}$
1	6	$\frac{7\times16}{35}=3{,}2$	2,80	7,84	2,45
2	2	$\frac{16\times16}{35}=7.31$	-5,31	28,19	3,85
3	8	$\frac{12\times16}{35}=5.48$	2,52	6,35	1,15
4	1	$\frac{7\times14}{35}=2.80$	-1,80	3,24	1,15
5	11	$\frac{16\times14}{35}=6.40$	4,60	21,16	3,30
6	2	$\frac{12\times14}{35}=4.80$	-2,80	7,84	1,63
7	0	$\frac{7\times5}{35}=1$	1	1	1
8	3	$\frac{16\times5}{35}=2.28$	0,72	0,51	0,22
9	2	$\frac{12\times5}{35}=1.71$	0,29	0,08	0,04
10	35	35	0	-	14,79

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga Chi kuadrat(χ^2) adalah sebesar 14,79. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Kreativitas GuruTerhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama

Islam Siswa kelas VIISMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2015/2016harus diuji dengan nilai chi kuadrat tabel, dengan tabel kriteria pengujian dengan derajat kebebasan (d.b) yang diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dengan jumlah baris -1 atau (3-1)(3-1) = 4. Dimana harga chi kuadrat tabel d.b = 4, untuk taraf signifikasi 1% = 13,227 dan untuk taraf signifikasi 5% = 9,488 dengan demikian harga Chi kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari pada harga Chi kuadrat(χ^2) tabel pada taraf signifikansi 1% atau 5%, yaitu 13,227<14,79>9,488.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (Kreativitas Guru) dengan variabel terikat (Prestasi Belajar) dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{14,79}{14,79+35}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{14,79}{49,79}}$$

$$= 0,29$$

$$= 0,538$$

Agar harga chi kuadrat (c) yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara factor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bias terjadi. Harga C maksimum dihitung dengan rumus:

$$\text{C Maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{00,666}$$

$$= 0,816$$

Makin dekat harga C kepada C maks makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain, dari perhitungan diatas perbandingan harga C = 0,538 dengan C maks = 0,816. kemudian dilihat pada tabel koefisien kk maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat. Jadi ada pengaruh yang erat antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

B. Pembahasan

Kreativitas guru mempunyai peranan penting dalam membantu proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pendidikan sehingga prestasi belajar di SMPMa'arif NU 04 Darurrahmah dapat tercapai dengan baik.

Artinya proses pendidikan di SMPMa'arif NU 04 Darurrahmah tidak akan berhasil secara baikapabila tidak didukung oleh pemberian Kreativitas guru secara baik pula.Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah. Hasil penelitian yang penulis lakukan menerangkan bahwa ada Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPMa'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, ternyata harga Chi kuadrat(χ^2) hitung =14,79 lebih besar dari pada Chi kuadrat (χ^2) tabel, pada taraf signifikasi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu:

Pada taraf signifikan 5 % (χ^2) t = 9,488

Pada taraf signifikan 1 % (χ^2) t = 13,277

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu ada pengaruh antaraKreativitas GuruTerhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIISMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah Kecamatan Sukadana Tahun Pelajaran 2015/2016, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Selanjutnya, Untuk mengetahui keterkaitan faktor yang satu dengan faktor yang lain yaitu variabel bebas (pengaruh kreativitas guru) dengan variabel terikat (prestasi belajar), maka dihitung dengan rumus koefisien kontingensi (KK) atau C, dari hasil perhitungan diperoleh harga C = 0,536 dan dibandingkan C_{maks} = 0,816. Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi terdapat diantara 0,538 – 0,816 itu ada keterkaitan yang erat antara pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penulisan skripsi yang penulis buat dengan judul "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016." dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang pengaruh Kreativitas guru dapat diketahui bahwa 35 siswa yang telah menjadi sampel penelitian antara nilai 44-60 sebanyak 16 siswa yang menjawab baik (52,%), antara 38-43 sebanyak 14 siswa yang menjawab cukup (42%), dan antara nilai 33-36 sebanyak 5 siswa yang menjawab kurang. Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil tersebut menyatakan Kreativitas guru pendidikan agama Islam sudah baik.
2. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. dapat diketahui bahwa 35 siswa yang telah menjadi sampel penelitian, yang tergolong prestasi belajarnya baik ada 7 siswa dan prestasi belajarnya cukup ada 16 siswa dan prestasi belajarnya kurang ada 12 siswa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar

Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah dapat dikategorikan masih cukup.

3. Hasil analisis data Tentang Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. Dapat diperoleh harga Chi kuadrat (x2) hitung sebesar 14,79, sedangkan harga Chi kuadrat (x2) tabel untuk taraf signifikan 1% = 13,227 dan taraf signifikan 5% = 9,488 dengan demikian Chi kuadrat (x2) hitung lebih besar dari pada Chi kuadrat (x2) tabel, baik taraf signifikan 1% atau 5% maka dalam penelitian ini hipotesis (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, hasil tersebut menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Guru Tehadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU O4 Darurrohmah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Saran

1. Kepada para dewan guru khususnya guru pendidikan agama Islam agar selalu memberikan bimbingan dan harapan serta suri tauladan yang baik kepada para siswa sehingga siswa dapat meraih prestasi belajar yang maksimal
2. Bagi para siswa SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Kecamatan Sukadanauntuk selalu lebih giat dalam belajar dan selalu mentaati peraturan sekolah serta selalu berperilaku sopan dan santun terhadap orang tua dan guru.

. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Prasetya, Tri,Joko,*Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, cet ke 3, 2005

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, cet ke 9 2002

Mulyasa, E,*Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi,*Bandung: Remaja Rosdakarya, cet ke 3, 2008

-------*Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet ke 2, 2006

Talajan, Guntur, *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*, Yogyakarta, LaksBang PRESSindo, cet ke 4, 2012

Hasibuan,dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000

Syah,Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet ke 3, 2005

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, cet ke 2, 2002

Azwar,Saifuddin, Reliabilitas dan Validitas, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, cet ke 2, 2004

Sugiyono,*Metode Peneltian Kuantitatif kualitatif* dan *R &D,* Bandung*:* Alfabeta*,*2009

Arikunto,Suharsimi*,Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,Jakarta:Bina Aksara, jilid ke 2, 2006

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003

Suryabrata,Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet ke 11, 2008.

Hadi,Sutrisno,*Metodologi Research*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM,1993

Djamarah,Bahri, Syaiful danZain,Aswan, *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: Rineka Cipta, cet ke 7,2010

Djamarah, Bahri, Syaiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, cet ke 1, 1994

Nizar,Syamsu, *Filsafat Pendidikan Agama Islam Hispoteris, Teoritis Dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pres, cet ke 3, 2002

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(STAIN Jurai Siwo Metro edisi 2013

Tuhana Taufiq Andrianto, *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*, Yogyakarta, Katahati, cet ke 1, 2013

Munandar, Utami , *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat,* Jakarta: Rineka Cipta, cet ke 3, 2012

Rahmawati,Yeni,Kurniawati, Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia taman kanak-kanak*,Jakarta, Kencana, cet ke 2, 2010,

Daradjat,Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, cet ke 6, 2006

ALAT PENGUMPULAN DATA (ANGKET)
TENTANG KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MA'ARIF NU 04 DARURRAHMAH KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Petunjuk pengisian

1. Sebelummenjawabpernyataan-pernyataanberikut, SayamohonkesediaanAndauntukmembacanyaterlebihdahulupetunjukpengisianini.
2. Tuliskan nama, jenis kelamin dan kelas pada tempat yang telah ditentukan.
3. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktifitas anda.
4. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, lalu bubuhkanlah tanda (√) pada kotak yang tersedia
5. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya!

IDENTITAS RESPONDEN

NamaSiswa :

JenisKelamin :

Kelas :

SOAL ANGKET

1. **Kreativitas Guru**
   1. Sebelum program pembelajarandimulai, apakahbapak/ ibu guru pendidikan agama islammengkondisikankelas agar lebihtertibdanfokus?
      a. Ya, selalu mengkondisikan kelas agar pada saat penyampaian materi sesuai dengan yang di inginkan
      b. Kadang-kadangmengkondisikan kelas supaya dapat sesuai dengan arah silabus
      c. Tidakpernahmengkondisikankelas sama sekali karna langkah tersebut tidak baik

2. Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam pernahmengubah posisi tempat duduk/ memvariasikan kelas agar siswa tidak bosan berada dalam kelas?
   a. Ya, pernahmengubahposisitempatduduk agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran
   b. Kadang-kadangpernahmengubahposisitempatduduk supaya siswa tidak bosan
   c. Tidakpernahsamasekalimengubahposisitempatduduk
3. Sebelum / Sesudahpembelajaran, apakahbapak/ ibu guru pendidikan agama islammemberimotivasipadasiswanya?
   a. Ya, selalu member motivasi agar siswa semangat dalam belajar
   b. Kadang-kadang memberi motivasi supaya siswa lebih giat dalam belajar
   c. Tidakpernah sama sekali memberimotivasi saat Sebelum / Sesudahpembelajaran
4. Ketika kondisi kelas ribut saat pelajaran pendidikan agama islamberlangsung Apakahbapak/ibu guru memindahkanposisitempatduduksiswa yang ributsaat proses pembelajaran?
   a. Ya, memindahkansiswa yang ribut agar pembelajaran tetap dalam kondisi kondusif
   b. Kadang-kadangmemindahkansiswa yang rebut supaya tidak menggangu siswa yang lain saat proses pembelajaran
   c. Tidakpernahsama sekali memindahkan siswa yang ribut saat pembelajaran dimulai
5. Ketikapelajarandimulai, apakahandadiizinkanolehbapak/ ibu guru pendidikan agama islamuntukkeluarmasukkelas?
   a. Ya, diizinkankeluarmasukkelasKetikapelajarandimulai
   b. Kadang-kadangdiizinkankeluarmasukkelas tetapi dibatasi maksimal tiga kali

c. TidakDiizinkankeluarmasukkelas karna hal tersebut dapat menggangu kondisi kelas saat pembelajaran

6. Apakahbapak/ ibu guru pendidikan agama islampernahmenggunakanalatperaga/ demonstrasiketika proses pembelajaran di kelas?
   a. Ya, pernahmenggunakanalatperaga/ demonstrasi agar siswa pemahaman nya lebih terobyektif
   b. Kadang-kadangpernahmenggunakanalatperaga/ demonstrasi supaya siswa dapat melihat langsung apa yang menjadi pembahasan materi
   c. Tidakpernahmenggunakanalatperaga/ demonstrasi karna alat peraga nya belum ada
7. Dalam proses pembelajaranapakahbapak/ ibu guru pendidikan agama islammembawabukupelajaranataubukupaket?
   a. Ya, selalumembawa buku paket agar mudah dalam melaksanakan pembelajaran
   b. Kadang-kadangmembawabukupelajaranataubukupaket dalam proses pembelajaran
   c. Tidakpernahmembawabukupelajarandanbukupaket saat hendak mengajar
8. Apakahbapak/ibu guru pendidikan agama islampernahmenggunakan media belajar power point ketika proses pembelajaran di kelas?
   a. Ya, Pernahmenggunakan media belajar power point agar siswa lebih mudah dalam belajar
   b. Kadang-kadangPernahmenggunakan media belajar power point supaya siwa bisa lebih memahami apa yang disampaikan
   c. Tidakpernahmenggunakan media belajar power point karna alat nya belum ada
9. Dalam proses pembelajaran, apakahbapak/ ibu guru pendidikan agama islampernahmenggunakan media belajargambar ?
   a. Ya, PernahMenggunakan media belajargambar agar siswa dapat melihat langsung apa yang menjadi materi yang dibahas

b. Kadang-KadangPernahMenggunakan media belajargambar supaya pembelajaran lebih efektif
c. Tidakpernahmenggunkan media belajargambar saat pembelajaran

10. Apakahbapak/ibu guru pernahmenggunakan media belajar audio (bacaan al-quran) ketika proses pembelajaran di kelas?
    a. Ya, pernahmenggunakan media belajar audio bacaan Alqur'an agar siswa dapat memahami bacaan yang baik
    b. Kadang-kadangmenggunakan media belajar audio bacaan Alqur'an supaya siswa dapat mengerti tentang hukum bacaan tajwid yang benar
    c. Tidakpernahmenggunkan media belajar audio karna alat nya belum ada
11. Apakahbapak/ ibu guru pendidikan agama pernahmenggunakanmetodekerjakelompokdalam proses pembelajaran di kelas?
    a. Ya, pernahmenggunakanmetodekerjakelompok supaya siswa dapat berbaur dalam belajar dengan teman
    b. Kadang-kadangmenggunakanmetodekerjakelompok agar siswa bisa berkolaborasi dengan teman nya
    c. Tidakpernah sama sekali karna hal tersebut dapat menjadikan kelas menjadi ribut
12. Setelah selesai menjelaskan materi Apakahbapak/ibu guru pendidikan agama Islam memberikankesempatanbertanyapadasiswanya?
    a. Ya, selalumemberikankesempatan bertanya agar siswa berani berbicara disekitar teman temanya saat belajar
    b. Kadang-kadangmemberikankesempatan bertanya supaya siswa dapat memahami pembelajaran secara keseluruhan
    c. Tidakpernahmemberikankesempatanbertanya setelah selesai menjelaskan materi
13. Setelah menjelaskan materi, untuk pemberian contoh kepada siswanya, Apakah bapak/ibu guru pendidikan agama Islam meminta siswa untuk mendemonstrasikan (mempraktikkan) materi yang telah di sampaikan?

d. Ya, memintauntukmempraktekan agar bisa mengetahui siswa tersebut paham atau tidak dengan materi yang disampaikan
e. Kadang-kadangmemintauntukmempraktekan karna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa
f. Tidak pernahsamasekali memberikan kesempatan siswa untuk mendemonstrasikan kembali materi yang telah disampaikan

14. Apakahbapak/ ibu guru pendidikan agama islamhanyamenggunakanmetodeceramahdalam proses pembelajaran di kelas?
    a. Ya, hanyadenganmetodeceramah saat proses pembelajaran
    b. Kadang-Kadanghanyadenganmetodeceramah karna guru lebih seneng dengan metode itu
    c. Tidak, terkadangdenganmetodetanyajawab terkadang juga dengan diskusi
15. Apakahbapak/ ibu guru pendidikan agama seringmenggunakanmetodediskusidalam proses pembelajaran di kelas?
    a. Ya, seringmenggunakanmetodediskusi agar siswa bisa berbaur mencari solusi dalam belajar
    b. Kadang-Kadangmenggunakanmetodediskusi supaya siswa bisa mandiri dalam belajar
    c. TidakPernahmenggunakanmetodediskusi karna dapat menjadikan kelas menjadi ribut
16. Setelah selesaipenyampaian materi, apakah bapak/ibu guru pendidikan agama islam memberikan tugas?
    a. Ya, selalumemberikantugasSetelah selesaipenyampaian materi
    b. Kadang-kadangmemberitugastapilebihseringtidak
    c. TidakpernahmemberitugasSetelah selesaipenyampaian materi
17. Apabilahasiltugassiswatidakmencapainilaikkm, apakahbapak/ibu guru pendidikan agama islammemberikantugasulang?
    a. Ya, selalumemberikantugasulang supaya dapat menambah kekurangan nilai

b. Kadang-Kadangmemberikantugasulang ketika hasil tugas tidak mencapai nilai KKM
c. TidakPernahsama sekali memberikan tugas ulang Apabilahasiltugassiswatidakmencapainilaikkm

18. Apakahbapak/ibu guru pendidikan agama islampendidkanmebagikanhasiltugaskepadasiswasetelahdikoreksi?
    a. Ya, selalumembagikanhasiltugaskepadasiswa agar siswa dapat mengetahui nilai tugasnya
    b. Kadang-kadangmembagikanhasiltugaskepadasiswa supaya siswa mengetahui sejauh mana kemampuan nya
    c. Tidakpernahmembagikanhasiltugaskepadasiswasetelahdikoreksi
19. Apakahbapak/ibu guru pendidikan agama islammembahaskembalihasiltugas yang telahdievaluasi?
    a. Ya, selalumembahaskembalihasiltugas yang telahdievaluasi
    b. Kadang-kadangmembahaskembali terkadang juga tidak
    c. Tidakpernahmembahaskembali langsung kemateri selanjut nya
20. Apakah bapak/ibu guru memberi pekerjaan rumah (PR) setelah proses pembelajaran selesai?
    a. Ya, selalu memberi pekerjaan rumah(PR) setelah proses pembelajaran selesai supaya siswa mau belajar dirumah
    b. Kadang-kadang memberi pekerjaan rumah(PR) setelah proses pembelajaran selesai supaya siswa mau membuka buku saat dirumah tidak hanya menonton televisi
    c. Tidak pernah sama sekali memberi pekerjaan rumah(PR) setelah proses pembelajaran selesai

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. Uji Validitas

Sebelum intrumen penelitian digunakan untuk menyimpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden diluar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sejauh mana intrumen tersebut layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang di butuhkan dalam memnjawab masalah yang diteliti.

Adapun uji coba instrumen penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

No	Skor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	56
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	54
4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	54
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	55
6	1	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	45
7	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	53
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
10	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	50
Jml	**28**	**28**	**27**	**29**	**24**	**30**	**25**	**30**	**27**	**26**	**27**	**25**	**29**	**27**	**27**	**27**	**27**	**25**	**27**	**25**	

Berdasarkan tabel tersebut selanjutnya disusun dalam tabel perhitungan antara item nomor 1 (diberi simbol x) dengan sekor total (diberi simbol y), seperti pada tabel berikut :

Item soal no 1

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	3	57	9	3249	171
2	3	56	9	3136	168
3	3	54	9	2916	162
4	3	54	9	2916	162
5	3	55	9	3025	165
6	1	45	1	2025	45
7	3	57	9	3249	171
8	3	53	9	2809	159
9	3	59	9	3481	177
10	3	50	9	2500	150
	28	**540**	**81**	**29306**	**1530**

Dari tabel di atas diperoleh:

N = 10

Σx = 28

Σy = 540

Σx^2 = 81

Σy^2 = 29306

Σxy = 1530

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus product moment

$$rxy = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

$$\frac{1530}{\sqrt{(81)(29306)}}$$

$$\frac{1530}{\sqrt{2373386}}$$

$$\frac{1530}{1540,7}$$

= 0,993

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut

0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah.[59]

Berdasarkan nilai diatas nilai untuk soal no1 terletak pada 0,800 – 1.000 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

[59]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Edisi Revisi, Cet. Ke-14, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 245

Tabel interprestasi hasil perhitungan dengan menggunaka rumus product moment

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	No Item	Nilai r_{xy}	interprestasi
1	0,993	Sangat Tinggi	11	0,984	Sangat Tinggi
2	0,982	Sangat Tinggi	12	0,987	Sangat Tinggi
3	0,994	Sangat Tinggi	13	0,998	Sangat Tinggi
4	0,994	Sangat Tinggi	14	0,982	Sangat Tinggi
5	0,963	Sangat Tinggi	15	0,972	Sangat Tinggi
6	0,997	Sangat Tinggi	16	0,983	Sangat Tinggi
7	0,979	Sangat Tinggi	17	0,982	Sangat Tinggi
8	0,997	Sangat Tinggi	18	0,963	Sangat Tinggi
9	0,970	Sangat Tinggi	19	0,969	Sangat Tinggi
10	0,977	Sangat Tinggi	20	0,970	Sangat Tinggi

2. Reliabilitas Angket
   Tabel Butir Soal Item Ganjil

No Resp	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	jumlah
1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	29
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	26
4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	26
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	27
6	1	1	2	1	3	3	2	2	1	3	19
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
8	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	27
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
		27	**24**	**25**	**27**	**27**	**29**	**27**	**27**	**27**	269

Tabel butir soal genap

No Resp	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	28
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
6	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	26
7	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
8	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	26
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
10	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	22
	28	**29**	**30**	**30**	**26**	**25**	**27**	**27**	**25**	**25**	272

Setelah diperoleh skor pada item ganjil dan genap kemudian dimasukkan dalam tabel kerja sebagai berikut

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	29	29	841	841	841
2	28	28	784	784	784
3	26	28	676	784	728
4	26	28	676	784	728
5	27	28	729	784	756
6	19	26	361	676	494
7	29	28	841	784	812
8	27	26	729	676	702
9	30	29	900	841	870
10	28	22	784	484	616
	269	272	**7321**	**7438**	**7331**

Dari tabel diatas diperoleh nilai

Σx = 269

Σy = 272

Σx^2 = 7321

Σy^2 = 7438

Σxy = 7331

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$rxy = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7331}{\sqrt{(7321)(7438)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7331}{\sqrt{54453598}}$$

$$\frac{7331}{7379}$$

= 0,993

Dari hasil proses perhitungan diatas diperoleh hasil sebesar 0,993 dengan kriteria sangat tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas angket, dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah sangat bak.

TABEL NILAI CHI KUADRAT

dk/df	TarafSignifikansi					
	50 %	30 %	20 %	10 %	5 %	1 %
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.841	6.635
2	1.386	2.408	3.219	4.605	5.991	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.067	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15,507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.119	16.985	19.812	22.362	27.688
14	13.339	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.338	19.511	21.615	24.769	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	25.989	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.204	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.412	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.196	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.773	50.892

Sumber: Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 456.

TABEL KRITERIA TINGKAT KEER

N0	KK Max	Kriteria Klas	
		Kurang Erat	Cukup E
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,4
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,5
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,5
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,5
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,6
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,6
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,6

DOKUMENTASI TENTANG SMP MA'ARIF NU 04 DARURRAHMAH KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Pengantar:

1. Dokumentasi ditujukan kepada Guru Mata Pelajarn Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah dengan maksud untuk mendapatkan data mengenai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII yang berupa buku nilai atau legger dan Tata Usaha SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah dengan maksud untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah karyawan, struktur organisasi, fasilitas sekolah, dan denah lokasi.
2. Informasi yang diperoleh dari Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang Prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berupa buku nilai atau legger serta profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah karyawan, struktur organisasi, fasilitas sekolah, dan denah lokasi.
3. Partisipasi Anda dalam memberikan informasi sangat peneliti harapkan

PedomanDokumentasi

1. Sejarah SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Sukadana.

2. Data siswa/siswiSMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Sukadana.

3. Struktur Organisasi SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Sukadana.

4. Denah Lokasi SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah Sukadana.

PEDOMAN OBSERVASI TENTANGKREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASIBELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIISMP MA'ARIF NU 04 DARURROHMAH KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Pengantar

1. Observasi ini dilakukan di SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui kondisi kreativitas guru dalam mengajar.
2. Observasi ini dilakukan di SMP Ma'arif NU 04 Darurrahmah kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui perilaku siswa pada waktu kegiatan belajar mengajar

PedomanObservasi

1. Mengamati lingkungan sekolah SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah

2. Mengamati Keadaan Siswa dan Guru SMP Ma'arif NU 04 Darurrohmah.

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap	: Asep Irawan
Nama panggilan	: Asep
Jenis kelamin	: Laki-Laki
Tempat Tanggal lahir	: Sukadana, 7 Oktober 1993
Alamat Lengkap	: Dusun Way,andak III Desa Sukadana Tengah Kecamatan Sukadana Kab. Lampung Timur
Nama Keluarga	
Ayah	: Zainudin
Ibu	: Jama'iyah
Adik	: 1. Nita Nurmala Sari 2. Aldi Kurniawan 3. Cinta Cahya Ramadhan
Gol Darah	: A
Agama	: Islam
Hoby	: Foot Ball, Singing
Motto	: Life is Option(Hidup adalah Pilihan)
Cita-cita	: PNS
No. Hp	: 0857 6463 6979
Pin	: 546cc596
Email	: Asepirawan35@gmail.com

B. Biografi Pendidikan

SD	: SD NEGERI 5 Sukadana
MTs	: MTs Miftahul Huda Sukadana
MAN	: MAN 1 Kota Metro
Perguruan Tinggi	: STAIN Jurai Siwo Metro

C. Pengalaman Organisasi

OSIS	: Bendahara
PRAMUKA	: Anggota
PASKIBRA	: Anggota
SENI	: Kord. Theater
KIR	: Ketua
BEM	: Sekretaris 2
PMII	: Anggota

IKAM Lam-Tim : Anggota